

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Sugiyono, 2018).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara definisi-definisi khusus yang akan diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yang akan diajukan yaitu Peran Pemulung Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga. Maka untuk memudahkan penjabaran dari konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa variabel sebagai berikut:

1) Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Adapun indikator dalam mengukur tingkat pendapatan keluarga (Fitroh, 2019), yaitu:

a. Penghasilan yang diterima perbulan

Hal ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Apabila penghasilan perbulannya besar, maka secara tidak langsung dapat memenuhi

kebutuhan hidup, sebaliknya apabila pendapatan, kecil secara umum juga tidak dapat terpenuhinya semua kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pekerjaan

Pendapatan keluarga atau seseorang dipengaruhi oleh jenis pekerjaan. Jika pekerjaannya dengan upah yang besar, maka dapat berpengaruh langsung terhadap tingkat pendapatan rumah tangga.

c. Beban keluarga yang ditanggung

Hal ini berkaitan dengan jumlah anak, tingkat pendidikan anak, tingkat konsumsi sehari-hari, dan kebudayaan setempat yang perlu mengeluarkan uang.

2) Konsumsi rumah tangga

Adalah nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam satu tahun tertentu. Dalam konsumsi rumah tangga terdapat juga indikator, (Fahmi, 2018:17), yakni:

a. Kebiasaan Adat Sosial Budaya

Di daerah yang memegang teguh adat istiadat untuk hidup sederhana biasanya akan memiliki tingkat konsumsi dalam rumah tangga yang rendah. Sedangkan daerah yang memiliki kebiasaan gemar melakukan pesta adat biasanya tingkat konsumsi dalam rumah tangganya tinggi.

b. Gaya hidup

Apabila dalam kehidupan rumah tangga dengan tingkat konsumsi yang tinggi dan dengan gaya hidup yang mewah maka berdampak langsung pada tingkat konsumsi.

3) Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan indikasi dalam menentukan miskin atau tidaknya suatu rumah tangga. Semakin besar jumlah anggota rumah tangga berarti semakin besar jumlah tanggungan dan akan semakin besar pendapatan yang dikeluarkan untuk biaya hidup. Adapun indikator utama dalam tanggungan keluarga (E. B. S. Rahayu, 2022), yaitu:

a. Kesejahteraan hidup

Kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan sosial.

b. Jumlah anak

Dalam hal ini, apabila jumlah anak dalam sebuah keluarga lebih dari dua, maka biaya tanggungan yang dikeluarkan oleh keluarga tersebut semakin besar, dan berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemulung perempuan yang ada di Kelurahan Tanjung dengan jumlah 60 orang.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan Sampel Jenuh. Merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sesuai dengan objek/situasi sosial yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019), Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang di ambil adalah seluruh pemulung Perempuan yang berada di Kelurahan Tanjung

Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende yang jumlah populasinya berjumlah 60 orang yang akan di jadikan sampel jenuh pada penelitan ini.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.

3.5 Objek Penelitian

Objek atau sasaran utama dalam penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai pemulung yang berada di Kelurahan Tanjung Kabupaten Ende Selatan Kabupaten Ende.

3.6 Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualittif yaitu memperoleh data berdasarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Prof Dr Lexy J., 2017).

2) Sumber Data

a) Data Primer merupakan sumber data yang di peroleh dari sumber aslinya. Data primer seacara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneltitan. (Supriyanto, 2021). Data primer dalam penelitian ini yaitu data pendapatan pemulung perempuan, data

jumlah tanggungan, data umur responden dan data lama bekerja sebagai pemulung.

- b) Data Sekunder merupakan sumber data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung atau melaui media perantara (Supriyanto, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data tentang gambaran umum Kelurahan Tanjung Kecamatan Ende Selatan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara (Sugiyono, 2018).

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti atau dengan kata lain kuesioner merupakan daftar pertanyaan lengkap mengenai banyak hal yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara bebas terpimpin yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dan bebas dengan menggunakan pertanyaan yang efektif yang telah disusun dan sesuai dengan

permasalahan yang telah dirumuskan dan ini dilakukan kepada masing-masing responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan. Dokumentasi yang ditampilkan adalah internal data, yaitu data yang tersedia pada tempat diadakannya penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, (Miles & Huberman A, 2019:133), sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih

dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.